

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Ekstrak akar encok (*Plumbago zeylanica L.*) yang diperoleh melalui metode *green extraction* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terbukti mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, dan terpenoid. Senyawa tersebut memiliki mekanisme sebagai antijamur, sehingga berkontribusi terhadap kemampuan ekstrak dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.
2. Nilai absorbansi *green extraction* akar encok (*Plumbago zeylanica L.*) sebelum inkubasi dengan variasi konsentrasi 15%, 7,5%, 3,75%, 1,88%, 0,94%, dan 0,47% berturut-turut yaitu 0,2224, 0,1865, 0,1731, 0,1568, 0,1439, 0,1434, dan nilai absorbansi setelah inkubasi berturut-turut yaitu 0,1652, 0,1428, 0,1346, 0,1252, 0,1253, 0,1442.
3. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) *green extraction* akar encok (*Plumbago zeylanica L.*) terhadap pertumbuhan *Candida albicans* ditetapkan pada konsentrasi 1,88%. Konsentrasi ini merupakan konsentrasi terendah yang menunjukkan penghambatan pertumbuhan jamur secara nyata dan konsisten, serta didukung oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan kontrol negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melengkapi penelitian dengan uji skrining fitokimia yang lebih spesifik, khususnya mendeteksi kandungan senyawa naftokuinon seperti plumbagin yang merupakan senyawa aktif utama pada akar encok (*Plumbago zeylanica L.*), mengingat pada penelitian ini hanya dilakukan skrining fitokimia secara kualitatif sehingga belum dapat mengidentifikasi kandungan plumbagin secara spesifik. Senyawa plumbagin diketahui memiliki potensi aktivitas antijamur yang dapat mendukung pemanfaatan akar encok sebagai agen antijamur alami terhadap *Candida albicans*. Selain itu, perlu dilakukan uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) untuk mengetahui kemampuan ekstrak dalam membunuh *Candida albicans*, serta uji toksisitas terlebih dahulu untuk memastikan keamanan penggunaan ekstrak sebelum dikembangkan lebih lanjut sebagai agen antijamur alami.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal mengenai potensi *green extraction* akar encok (*Plumbago zeylanica L.*) menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai alternatif antijamur alami terhadap *Candida albicans*. Dengan demikian, diharapkan dapat mendorong pemanfaatan tanaman herbal sebagai upaya pencegahan maupun pengobatan infeksi jamur secara tradisional, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan dosis penggunaannya.